

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU MATERI AJAR  
BAHASA INDONESIAKU BAHASA NEGERIKU KELAS X SMA  
TERBITAN PLATINUM 2008**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-I  
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**



Oleh :

**DWI NURHAYATI**

**A 310 080 285**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU MATERI AJAR**

***BAHASA INDONESIA BAHASA NEGERIKU KELAS X SMA***

**TERBITAN PLATINUM 2008**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**DWI NURHAYATI**

**A 310 080 285**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M. Hum.



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dean

**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

NIK 547

**ABSTRAK**  
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU MATERI AJAR**  
***BAHASA INDONESIA* *BAHASA NEGERIKU KELAS X SMA***  
**TERBITAN PLATINUM 2008**

Dwi Nurhayati, A 310 080 285, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra  
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Pendidikan tak cukup hanya untuk membuat anak pandai, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur atau karakter bangsa pada peserta didik. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam berbagai segi pendidikan di sekolah, salah satunya yaitu ke dalam buku pelajaran. Buku pelajaran merupakan salah satu media yang mendukung dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi karakteristik penyajian buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. (2) memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kalimat yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku materi ajar Bahasa Indonesia *Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. Proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan metode catat. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan teknik metode padan referensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008 meliputi: 1) religius, 2) toleransi, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) bersahabat atau komunikatif, 13) gemar membaca, 14) peduli lingkungan, 15) peduli sosial, dan 16) tanggung jawab.

Kata kunci: *nilai, materi ajar, pendidikan karakter*

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang menginginkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sesuai dengan lingkungan. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pembinaan dan pengembangan secara terarah, dalam proses pengajaran ada materi yang harus diajarkan dan materi tersebut tersaji dalam sebuah buku teks.

Secara umum buku teks berfungsi sebagai sarana penting dan ampuh bagi penyediaan dan pemenuhan pembelajaran serta memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu juga dapat memberikan pengaruh besar terhadap kesatuan nasional melalui pendirian dan pembentukan suatu kebudayaan umum. Buku pelajaran tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Satu-satunya media belajar yang bisa melampaui kebersamaan guru dengan para siswanya adalah buku (pelajaran). Sebagai media pengajaran, buku pelajaran merupakan media yang strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan, budaya, dan karakter bagi para siswa. Pada dasarnya, sebuah buku pelajaran yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku pelajaran yang baik adalah buku pelajaran yang dapat membantu siswa belajar. Buku pelajaran bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan buku yang dibaca setiap saat. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik itu dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap. Buku pelajaran yang benar adalah buku yang dapat membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang sederhana maupun rumit; tidak menimbulkan persepsi yang salah serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan (Pusat Perbukuan, 2004: 4).

Dalam materi yang terdapat dalam sebuah buku teks nilai-nilai pendidikan karakter menjadi penting, tidak hanya menjadi bahan ajar melainkan menjadi penuntun pada hakikat keindonesiaan yang majemuk. Hakikat tersebut adalah nilai-nilai luhur Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia dan kepribadian serta jati diri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kajian buku teks ini diarahkan pada pengembangan isi buku teks bahasa Indonesia di sekolah menengah mengandung nilai-nilai pendidikan karakter bangsa sesuai dengan tema sentral pendidikan nasional.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan,

maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah, dalam konteks ini termasuk bahan ajar yang akan digunakan. (Pusat Perbukuan, 2004: 2)

Terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan di Indonesia, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum (KTSP), dan implementasi pembelajaran dan penilaian di sekolah, tujuan pendidikan di SMA sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Menyangkut penggunaan buku teks yang memuat penjabaran beberapa materi khususnya buku ajar Bahasa Indonesia yang digunakan pada sekolah menengah masih banyak ditemukan kekurangan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Materi Ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 1 Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada dua masalah yang harus dibahas.

- a. Bagaimana karakteristik penyajian buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 1 Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008 berbasis pendidikan karakter?
- b. Nilai-nilai pendidikan karakter apakah yang terkandung pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 1 Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008?

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Tinjauan Pustaka**

Penelitian Roh Agung Dwi Wicaksono (2008), yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang". Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan pendidikan berkarakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dan (2) menjabarkan implementasi pendidikan berkarakter yang terwujud dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)

pendidikan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak merupakan pendidikan dalam membentuk akhlak peserta didik yang didasarkan pada beberapa nilai-nilai pendidikan Islam, yaitu: nilai ketuhanan (religiusitas), nilai adab, nilai persaudaraan, (2) pelaksanaan pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran akidah akhlak lebih ditekankan pada nilai ketuhanan (religiusitas).

## **Kajian Teori**

### **a. Hakikat Nilai**

Menurut Gordon Allport (dalam Elly, 2005: 46) mendefinisikan nilai sebagai keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Adapun pilihan disini tentu saja yang sesuai dengan tuntunan yang ada, yakni norma yang berlaku di masyarakat.

### **b. Pendidikan Karakter**

#### **1. Hakikat Pendidikan Karakter**

Menurut Kertajaya (dalam Furqon, 2010: 12) karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, serta merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berucap, dan merespon sesuatu. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut kamus psikologi, karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, dan biasanya berkaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap (Dali Gulo dalam Furqon, 2010: 12).

#### **2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media massa. (Pusat Perbukuan, 2004: 2).

### c. Buku Teks (Materi Ajar)

#### 1. Hakikat Buku Teks (Materi ajar)

Menurut Hall Quest buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan intruksional (dalam Henry Guntur, 2009:11). Bacon menjelaskan bahwa buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan dikelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh pakar atau ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi (dalam Henry Guntur, 2009: 12). Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang diperlengkapi di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

#### 2. Komponen-komponen Buku Teks

Di dalam *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran* yang disusun Pusbuk (2005: 12), komponen-komponen yang harus ada dalam buku teks (materi ajar) meliputi hal-hal berikut, 1) pendahuluan berupa tujuan instruksional, dan sebagainya; 2) uraian berupa penggunaan istilah/konsep, ciri-ciri, klasifikasi, rincian, rumus, contoh, penilaian, dan manfaat; 3) bentuk visual berupa tabel, format, bagan, peta, potret, serta gambar; 4) petunjuk praktik ; 5) latihan, pertanyaan, dan tugas, serta; 6) rangkuman.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Surakarta sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan Maret. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif maksudnya mengarahkan penelitian pada usaha menemukan teori dasar, bersifat deskriptif karena lebih mementingkan proses daripada hasil sehingga pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan disampaikan ke dalam bentuk verba (Meleong, 2004: 27). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan tehnik catat. Konteks data segera diperlukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku 1 Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. Metode analisis data yang digunakan dipenelitian ini adalah metode padan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan metode padan. Metode padan dalam penelitian ini menggunakan padan referensial. Metode padan referensial merupakan metode yang alat penentunya adalah kenyataan yang ditunjukkan oleh bahasa atau referen bahasa (Sudaryanto, 1993: 13).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Karakteristik Penyajian Buku Materi Ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X Sma* Terbitan Platinum 2008**

Sistematika penyajian dalam setiap bab taat asas, memuat peta konsep, pendahuluan/apersepsi, isi yang memuat materi berbahasa dan bersastra lengkap dengan penjelasan konsep dan latihan, serta penutup yang terdiri atas evaluasi, rangkuman, refleksi dan uji kompetensi. Uraian materi berbahasa dan bersastra serta keseimbangan latihan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis antarbab disusun secara proporsional. Penyajian materi pada buku ini menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Penyajian materi dan kata-kata yang digunakan dapat memotivasi peserta didik. Penyajian materi menggugah peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif karena disajikan dengan bervariasi. Penyajian materi pembelajaran dalam buku yang dianalisis dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lain sehingga tampak terpadu antardisiplin ilmu/mata pelajaran. Aspek kelengkapan penyajian buku teks ini terdiri atas pengantar yang terdiri atas ucapan terima kasih, kata pengantar, analisis program pengajaran, petunjuk penggunaan, dan sistematika buku. Pada awal setiap bab terdapat penjelasan tentang apa yang dipelajari pada bab/subbab tersebut. Pada bagian daftar isi terdapat subbab. Pada bagian glosarium tidak terdapat nomor-nomor halaman tempat istilah berada dalam teks. Semua rujukan yang digunakan tercantum dalam daftar pustaka secara konsisten dan disusun secara alfabetis, namun kurang mengikuti tata cara penulisan daftar pustaka yaitu tidak dicantumkan judul artikel pada daftar pustaka surat kabar dan majalah, selain itu tidak dicantumkan nama penulis, judul, tahun, tanggal akses artikel di internet. Indeks disusun secara alfabetis dan diberi nomor halaman kemunculannya dalam buku. Setiap tabel dan gambar diberi nomor, nama atau judul, dan disertai dengan rujukan. Nama/judul tabel terletak di atas tabel, sedangkan nama/judul gambar terletak di bawah gambar. Berdasarkan hasil analisis dari segi isi, penyajian, materi pendukung, dan kelengkapan penyajian dapat dinyatakan bahwa isi/materi yang terdapat dalam buku ini sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), akurat, dan otentik.

##### **Nilai-nilai Pendidikan Karakter Buku Materi Ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X Sma* Terbitan Platinum 2008**

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008 meliputi: 1) religius, 2) toleransi, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) bersahabat atau komunikatif, 13) gemar membaca, 14) peduli lingkungan, 15) peduli sosial, dan 16) tanggung jawab.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum



2008 diperoleh dari materi-materi bacaan, aktivitas-aktivitas, tugas-tugas, serta uji kompetensi yang berisi pertanyaan serta perintah yang terdapat dalam buku tersebut.

## **5. PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada buku materi ajar *Bahasa Indonesiaku Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008 meliputi: 1) religius, 2) toleransi, 3) disiplin, 4) kerja keras, 5) kreatif, 6) mandiri, 7) demokratis, 8) rasa ingin tahu, 9) semangat kebangsaan, 10) cinta tanah air, 11) menghargai prestasi, 12) bersahabat atau komunikatif, 13) gemar membaca, 14) peduli lingkungan, 15) peduli sosial, dan 16) tanggung jawab.

Tidak semua 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kemendiknas ditemukan pada buku materi ajar *Bahasa Indonesia Bahasa Negeriku I Kelas X SMA* Terbitan Platinum 2008. Terdapat satu nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan yaitu nilai pendidikan karakter kejujuran.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- a. Kepada penerbit dan penulis buku teks, diharapkan dapat memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam muatan materi-materi yang ada dalam buku teks sehingga buku teks mampu menjadi salah satu sarana dalam penanaman nilai pendidikan karakter di sekolah.
- b. Kepada sekolah dan guru, diharapkan dapat memilih dan menggunakan buku teks guna yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam diri siswa melalui proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Roh D.W. 2008. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang". *Skripsi* IAIN Walisongo. Garuda.kemendiknas.go.id. Diakses 5 Desember 2011.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Jaya.
- Budi, Arif W. 2006. "Tranformasi Nilai-Nilai Luhur Sastra Jawa Klasik Sebagai Pengembangan Content Pendidikan Karakter Kearifan Lokal di Sekolah". *Skripsi*. UMM. Garuda.kemendiknas.go.id. Diakses 5 Desember 2011.
- Elly, dkk. 2011. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
- Guntur, Hendry. 2009. *Telaah Buku Teks. Bandung*: Penerbit Angkasa.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kholidah, Umi. 2010. "Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta". *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Garuda.kemendiknas.go.id. Diakses 10 Desember 2011.
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Muhson, A.R. 2009. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Moral yang Terkandung dalam Serat Wedhatama". *Skripsi*. UNY. Garuda.kemendiknas.go.id. Diakses 10 Desember 2011.
- Pusat Perbukuan. 2004. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.2005. *Pedoman Pengembangan Buku Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.2010. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Depdiknas.
- Sangidu.2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Tehnik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat. Fakultas Ilmu Budaya. UGM.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Tehnik Analisis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Prastawaningsih, Dwi. 2011. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kompetensi Berbicara dalam Buku *Aku Bisa Basa Jawa* Terbitan Yudhistira". *Skripsi*. UNNES. Garuda.kemendiknas.go.id. Diakses 2 Desember 2011.